

Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2018-2023

*Yeremia Abimanyu Puta Permadi, Nurul Imamah, Anggraeni Rahmasari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v6i1.760](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v6i1.760)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, dan Tingkat Hunian Hotel baik secara sendiri-sendiri maupun secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Mojokerto tahun 2018-2023, serta pengaruh mana yang dominan. Penelitian ini menggunakan data pendapatan asli daerah Kabupaten Mojokerto tahun 2018-2023 sebagai bahan acuan analisis dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasilnya adalah: (1) Kunjungan Wisatawan, Jumlah Daya Tarik Wisata, dan Tingkat Hunian Hotel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto. (2) Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto. (3) Variabel Tingkat Hunian Hotel merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto, dibandingkan dengan variabel Kunjungan Wisatawan dan Jumlah Daya Tarik Wisata.

Kata kunci: Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Tingkat Hunian Hotel, Pendapatan Asli Daerah.

The Impact of Tourist Visits, the Number of Tourist Attractions, and Hotel Occupancy Rates on Local Revenue in Mojokerto Regency, 2018-2023

Abstract:

This study aims to explore the effects of Tourist Visits, Number of Tourism Objects, and Hotel Occupancy Rate both individually and simultaneously on the Local Own-Source Revenue (PAD) of Mojokerto Regency from 2018-2023, and which effects are dominant. This research utilizes Mojokerto Regency's local own-source revenue data from 2018-2023 as reference material for analysis and employs the multiple linear regression analysis method. The findings are: (1) Tourist Visits, Number of Tourist Attractions, and Hotel Occupancy Rate partially have significant effects on the Local Own-Source Revenue of Mojokerto Regency. (2) They simultaneously have significant effects on the Local Own-Source Revenue of Mojokerto Regency. (3) The Hotel Occupancy Rate variable is the most dominant variable influencing the Local Own-Source Revenue of Mojokerto Regency, over those of Tourist Visits and Number of Tourist Attractions.

Keywords: Tourist Visits, Number of Tourist Attractions, Hotel Occupancy Rate, Local Own-Source Revenue.

PENDAHULUAN

Pemerintah pusat memberikan otonomi pada pemerintah daerah dengan tujuan terciptanya kemandirian agar dapat melaksanakan pemerintahannya sendiri. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berasal dari berbagai sumber antara lain pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), bagi hasil produksi sumber daya alam, alokasi dana perimbangan, dan sumber pendapatan lainnya (seperti bunga bank dan hasil penjualan aset pemerintah daerah). Peningkatan PAD dapat membantu pemerintah daerah meningkatkan kualitas hidup serta mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap transfer anggaran dari pemerintah pusat. Dalam meningkatkan PAD, pemerintah daerah harus meningkatkan penerimaan pajak, meningkatkan efisiensi pengelolaan retribusi, memperkuat pengelolaan BUMD, dan perbaikan administrasi keuangan.

Kabupaten Mojokerto menjadi satu-satunya Kabupaten yang memiliki wisata bersejarah terbesar di Jawa Timur karena menjadi satu sektor Kerajaan Majapahit terbesar (pointjatimprov, 2023). Sebagai daerah dengan situs sejarah yang luas, Kabupaten Mojokerto menjadi salah satu prioritas dalam peningkatan infrastruktur pariwisata dengan tujuan agar pembangunan semakin merata yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu pemerintah sebagai pemegang peranan perlu berupaya agar mengoptimalkan jumlah kunjungan wisatawan agar pendapatan pemerintah terus meningkat sehingga dapat memperlancar pembangunan. Pengalaman wisatawan di objek wisata tidak hanya dipengaruhi oleh keindahan fisik tempat tersebut, tetapi juga oleh layanan dan fasilitas yang disediakan dengan melihat Tingkat Hunian Hotel.

Jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata dan tingkat hunian hotel menjadi bagian dari pariwisata. Ketiga variabel ini menggambarkan revilitas sektor wisata. Variabel jumlah kunjungan, obyek wisata dan tingkat hunian hotel dalam satu model dalam pengaruh pada PAD menjadi kebaruan studi ini. Jumlah obyek wisata merupakan karakteristik wilayah kabupaten Mojokerto, dan tingkat hunian hotel menggambarkan fasilitas untuk aktivitas wisata, dan jumlah kunjungan wisatawan menggambarkan frekuensi kunjungan ke obyek wisata di wilayah kabupaten Mojokerto, yang menunjukkan minat wisatawan dan pengetahuan yang tersebar tentang obyek wisata dan daya tarik obyek wisata di Kabupaten Mojokerto. Penelitian Syarifah (2018) menggunakan variabel jumlah kunjungan wisatawan, retribusi obyek wisata, pajak hotel dan restoran dalam pengaruh terhadap pendapatan asli Daerah Provinsi Yogyakarta. Penelitian Imas menggunakan variabel pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan dan retribusi obyek wisata dalam pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Yogyakarta, dengan variabel moderasi. Penelitian Najjah (2020) menggunakan variabel jumlah objek wisata, hotel dan wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur Periode Tahun 2010-2019. Penelitian Tobing (2021) menggunakan variabel jumlah objek wisata, tingkat penghuni kamar, dan jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Simalungan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan meneliti pengaruh jumlah kunjungan wisawatan, jumlah objek wisata, dan tingkat hunian hotel serta pendapatan asli daerah Kabupaten

Mojokerto tahun 2018-2023 dengan judul: “Pengaruh Jumlah Wisawatan, Jumlah Objek Wisata, Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2018-2023“. Penelitian Neldi (2021), menggunakan investasi sektor pariwisata, jumlah objek wisata, jumlah kunjungan wisatawan dan retribusi kawasan wisata terhadap pendapatan asli daerah di Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah semua pendapatan di Kabupaten Mojokerto tahun 2018-2023 dimana jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, dan tingkat hunian hotel sebagai variabel bebas (X) dan pendapatan asli daerah sebagai variabel terikat (Y), *sample* adalah hanya pendapatan yang berasal dari wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Mojokerto tahun 2018-2023.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025 dengan tahun pengamatan 2018-2023 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata dan tingkat hunian hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Mojokerto tahun 2018 2023.

Studi ini menggunakan sejumlah teknik untuk pengumpulan data, yaitu:

- a. Studi Pustaka. Penelitian pustaka ini dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan objek penelitaian dan bantuan buku-buku, jurnal, artikel, dokumen-dokumen yang tujuannya untuk mendapatkan landasan teori dan memecahkan masalah.
- b. Teknik Dokumentasi. Teknik dokumentasi yang digunakan unuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan fenomena yang masih aktual yang sesuai dengan masalah penelitian.

Dengan demikian, data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan jumlah wisatawan, obyek wisata dan tingkat hunian hotel pada masing-masing lokasi wisata dari tahun 2018-2023 yang diperoleh melalui website <https://satudatapalapa.mojokertokab.go.id/>. Selain itu penulis juga memperoleh data dari website <https://mojokertokab.go.id/> untuk memperoleh info profil Kabupaten Mojokerto. Pencarian dan pengumpulan data menggunakan fasilitas jurnal online dari beberapa website serta data yang diperoleh website <https://satudatapalapa.mojokertokab.go.id/>.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan pengujian asumsi klasik. Dalam pengujian ini menggunakan *software Eviews* versi 10. Dalam pengujian asumsi klasik digunakan uji analisa regresi berganda. Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel bebasnya minimal dua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari satu variabel terikat yaitu pendapatan asli daerah dan tiga variabel bebas yaitu jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, dan tingkat hunian hotel.

Kunjungan wisatawan yang tinggi dan konsisten dalam kurun waktu 2018-2023 sehingga menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan masih menjadi faktor yang berpengaruh pada tingkat antusiasme masyarakat. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel bebas (X_1) yaitu jumlah kunjungan wisatawan mempunyai nilai maksimum sebesar 56,07. Sedangkan nilai minimum sebesar 7,6. Kunjungan wisatawan memiliki nilai rata-rata sebesar 23,7 hal tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Mojokerto memiliki kunjungan wisatawan yang tinggi dengan jumlah lokasi wisata tersebut dan nilai standar deviasi sebesar 12,21.

Objek wisata (X_2) mempunyai nilai maksimum sebesar 567. Sedangkan nilai minimum sebesar 46,8. Objek wisata memiliki nilai rata-rata sebesar 23,62 hal tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Mojokerto memiliki standar deviasi lokasi objek wisata sebesar 12,35 lokasi objek wisata yang bisa diandalkan. Tingkat hunian hotel (x_3) mempunyai nilai maksimum sebesar 545. sedangkan nilai minimum sebesar 19. Tingkat hunian hotel memiliki nilai rata-rata sebesar 178,37, hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat hunian hotel memiliki nilai standar deviasi sebesar 168,37.

Pendapatan Asli Daerah (Y) mempunyai nilai maksimum sebesar 312 (dalam ratusan juta). Sedangkan nilai minimum sebesar 22 (dalam ratusan juta). Pendapatan asli daerah memiliki nilai rata-rata sebesar 142,29, hal tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Mojokerto memiliki pendapatan asli daerah pada nilai 84,1 (dalam miliar) untuk rata-rata pendapatan asli daerah.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	Y	X_1	X_2	X_3
<i>Mean</i>	142,29	23,7	23,62	178,375
<i>Median</i>	131	21,15	22,95	77
<i>Maximum</i>	312	56,07	567	545
<i>Minimum</i>	22	7,6	46,8	19
<i>Std. Dev.</i>	84,1	12,21	12,35	168,37

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

	Y	X_1	X_2	X_3
<i>Skewness</i>	0.052973	0.990124	0.061396	0.149456
<i>Kurtosis</i>	1.576057	2.575054	1.738462	1.569184

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 3
Hasil Uji Multikolineritas

	Y	X ₁	X ₂	X ₃
Y	1.000000	0.300174	0.299271	-0.501974
X ₁	0.300174	1.000000	-0.332922	0.178248
X ₂	0.299271	-0.332922	1.000000	-0.341763
X ₃	-0.501974	0.178248	-0.341763	1.000000

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas

<i>Heteroskedasticity Test: Glejser</i>			
<i>F-statistic</i>	4.9677	<i>Prob. F(3,1)</i>	0.0260
<i>Obs*R-squared</i>	1.3252	<i>Prob. Chi-Square(3)</i>	0.0341
<i>Scaled explained SS</i>	0.2684	<i>Prob. Chi-Square(3)</i>	0.0312

Sumber: Data Diolah, 2025

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua data terdistribusi secara normal. Jumlah kunjungan wisatawan pada nilai 0,990 yaitu lebih dari 0,05, sehingga menunjukkan data berdistribusi normal. Kemudian pada variabel X₂ yaitu jumlah objek wisata menunjukkan nilai 0,0613 yaitu lebih dari 0,05 sehingga menunjukkan data berdistribusi normal. Pada variabel X₃ yaitu tingkat hunian hotel menunjukkan nilai 0,1494 sehingga menunjukkan lebih dari 0,05 dan artinya berdistribusi normal. Pada variabel Y yaitu pendapatan asli daerah menunjukkan nilai 0,052 yaitu lebih dari 0,05 sehingga berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal sehingga pengolahan data bisa dilanjutkan.

Hasil uji multikolineritas menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolineritas diantara variabel. X₁ yaitu Jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan nilai 0,300 terhadap variabel Y yaitu pendapatan asli daerah, hal ini menunjukkan tidak adanya masalah multikolineritas. Sedangkan pada X₂ yaitu Jumlah objek wisata terhadap pendapatan asli daerah menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan 0,299 sehingga nilai korelasi < 0,80 maka tidak ada tanda masalah multikolineritas. Sedangkan pada pengaruhnya X₃ tingkat hunian hotel menunjukkan nilai -0,501.

Hasil uji heterokedastisitas *Glejser* menemukan bahwa nilai *Obs-R-Squared* pada 1,325. Maka nilai ini lebih dari nilai probabilitas > 0,05. Sehingga menunjukkan H₀ diterima dan dapat menemukan objek wisata yang memiliki pengaruh.

Hasil uji autokorelasi nilai *Durbin Watson* pada 3,061, sehingga nilai 4-dU < d < 4-dL, sehingga 2,136 < 2,061 < 3,342 dan artinya tidak ada keputusan karena tidak adanya autokorelasi negatif.

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

<i>Autokorelasi Test</i>			
<i>R-squared</i>	0.739498	Mean terikatt var	5.691667
<i>Adjusted R-squared</i>	0.590639	S.D. terikatt var	3.164996
<i>S.E. of regression</i>	2.025005	Akaike info criterion	4.543358
<i>Sum squared resid</i>	28.70452	Schwarz criterion	4.745403
<i>Log likelihood</i>	-22.26015	Hannan-Quinn criter.	4.468554
<i>F-statistic</i>	4.967793	Durbin-Watson stat	2.061928
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.032376		

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 6
Hasil Uji Analisa Regresi Linier

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	8.624960	2.644845	3.261045	0.0138
X ₁	0.000102	0.000160	1.836932	0.0344
X ₂	0.005491	0.015937	2.344566	0.0405
X ₃	0.358899	0.169757	2.114188	0.0123

Sumber: Data Diolah, 2025

Tahap awal sebelum tes hipotesis, studi ini melakukan uji analisa regresi linier.

Berdasarkan tabel diperoleh persamaan substruktur sebagai berikut:

$$Y = 8,6249 + 0,0001X_1 + 0,0054X_2 + 0,358X_3$$

Berdasarkan tabel 6 diketahui:

- Nilai konstanta (π) sebesar 8,6249 menunjukkan bahwa jika semua variabel jumlah kunjungan wisatawan (X_1), jumlah objek wisata (X_2), tingkat hunian hotel (X_3) tetap konstan atau bernilai nol, maka variabel pendapatan asli daerah (Y) akan bernilai 8,6249. Dengan kata lain, ketika tidak ada pengaruh dari jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, dan tingkat hunian hotel, pendapatan asli daerah akan tetap berada pada tingkat dasar sebesar 8,6249. Nilai ini mencerminkan dasar kecenderungan pendapatan asli daerah yang terjadi secara alami tanpa adanya intervensi dari ketiga variabel tersebut. Hal ini penting untuk memahami sejauh mana variabel-variabel independen berkontribusi terhadap perubahan dalam pendapatan asli daerah di atas nilai tersebut.
- Nilai koefisien regresi dari variabel jumlah kunjungan wisatawan (X_1) adalah 0,0001, yakni bernilai positif. Hal ini berarti jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah. Diketahui nilai *Prob* adalah 0,0344 yakni < tingkat signifikansi 0,05, maka jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah.
- Nilai koefisien regresi dari variabel jumlah objek wisata (X_2) adalah 0,0054, yakni bernilai positif. Hal ini berarti jumlah objek wisata yang dimiliki berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah. Diketahui nilai *Prob* adalah 0,0405 yakni < tingkat signifikansi 0,05, maka jumlah objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

d. Nilai koefisien regresi dari variabel tingkat hunian hotel (X_3) adalah 0,3588, yakni bernilai positif. Hal ini berarti tingkat hunian hotel yang diperoleh pada daerah wisata berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah. Diketahui nilai *Prob* adalah 0,0123, yakni < tingkat signifikansi 0,05, maka tingkat hunian hotel yang diperoleh pada daerah wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel bebas dapat menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil tes ini disajikan pada Tabel 7. Berdasarkan tabel ini, nilai *R square* adalah 0,739 atau setara 73,9% sehingga bisa diartikan bahwa variabel bebas berupa jumlah kunjungan wisata, jumlah objek wisata dan tingkat hunian hotel berpengaruh sebanyak 73,9% terhadap pendapatan asli daerah dan sisa 26,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pada pengujian hipotesis, akan dilakukan analisis pengujian pengaruh parsial (uji t). Hal ini menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji statistik t tersaji pada tabel 8.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Koefisien Determinasi Test</i>			
<i>R-squared</i>	0.739498	Mean terikatt var	5.691667
<i>Adjusted R-squared</i>	0.590639	S.D. terikatt var	3.164996
<i>S.E. of regression</i>	2.025005	Akaike info criterion	4.543358
<i>Sum squared resid</i>	28.70452	Schwarz criterion	4.745403
<i>Log likelihood</i>	-22.26015	Hannan-Quinn criter.	4.468554
<i>F-statistic</i>	4.967793	Durbin-Watson stat	2.061928
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.032376		

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 8
Hasil Uji Parsial (t)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	8.624960	2.644845	3.261045	0.0138
X_1	0.000102	0.000160	1.836932	0.0344
X_2	0.005491	0.015937	2.344566	0.0405
X_3	0.358899	0.169757	2.114188	0.0123

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 9
Hasil Uji Simultan (f)

<i>Simultan (f) Test</i>			
<i>F-statistic</i>	4.967793	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.061928
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.032376		

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 10
Hasil Penentuan Variabel Dominan

	<i>Coefficient</i>	<i>Prob.</i>
Y	8.624960	0.0138
X ₁	0.000102	0.0344
X ₂	0.005491	0.0405
X ₃	0.358899	0.0123

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8, nilai t tabel 1,7822 dengan tingkat eror 5%:

- Nilai t-statistic dari variabel jumlah kunjungan wisatawan adalah 1,836, yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan nilai t hitung > t tabel sehingga berarti kunjungan wisatawan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah.
- Nilai t-statistic dari variabel jumlah objek wisata adalah 2,344, yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan nilai t hitung > t tabel sehingga berarti jumlah objek wisata yang dimiliki berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah.
- Nilai t-statistic dari variabel tingkat hunian hotel adalah 2,114, yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan nilai t hitung > t tabel sehingga berarti tingkat hunian hotel berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah.

Hasil uji simultan (F) untuk mengetahui efek variabel secara simultan ditampilkan pada tabel 9. Berdasarkan tabel 9, nilai f tabel 3,49 dengan tingkat eror 5% maka nilai f-statistic adalah 4,967, yakni bernilai positif. Pada nilai signifikan menunjukkan nilai $0,032 < 0,05$. Hal ini menunjukkan nilai f hitung > f tabel sehingga berarti jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata dan tingkat hunian hotel berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan asli daerah.

Untuk menentukan variabel yang dominan, studi ini melihat nilai koefisien regresi. Variabel bebas dengan koefisien terbesar (secara mutlak) adalah variabel yang dianggap paling dominan dalam tabel 10. Berdasarkan tabel 10, nilai koefisien regresi X₁ menunjukkan 0,00 untuk nilai Prob. 0,034, pada X₂ nilai koefisien regresi menunjukkan 0,005 dengan nilai Prob. 0,040 dan X₃ nilai koefisien regresi menunjukkan 0,358 untuk nilai Prob. 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang menunjukkan nilai paling dominan adalah X₃ atau tingkat hunian hotel, karena memiliki nilai koefisien regresi yang paling besar.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Mojokerto, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel jumlah kunjungan wisatawan sebesar adalah 1,836, yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan nilai t hitung < t tabel sehingga berarti jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh secara parsial signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Mojokerto. Hasil ini sesuai dengan penelitian Nurainina (2022) yang menunjukkan bahwa jumlah wisatawan berpengaruh dan signifikansi terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini disebabkan oleh pengeluaran wisata yang dilakukan oleh wisatawan sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut. Dimana jika wisatawan membatasi pengeluarannya seperti tidak membeli buah tangan, maka menimbulkan dampak pada pendapatan asli daerah.

Kurangnya pemanfaatan dan pengembangan objek wisata yang menyebabkan pengunjung tidak tertarik untuk pergi ke daerah wisata tersebut. Selain itu juga didukung dengan penelitian Yanti (2021) yang menunjukkan bahwa wisatawan yang datang biasanya akan melakukan wisata belanja dan wisata alam dikarenakan Kota Denpasar menawarkan jenis-jenis wisata alam, belanja, dan sejarah.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel jumlah objek wisata sebesar 2,344, yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel sehingga berarti jumlah objek wisata secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Mojokerto. Hasil ini sesuai dengan Nurainina (2022) yang menunjukkan bahwa jumlah objek wisata berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah dan pengelolaan objek wisata terus berupaya untuk mengoptimalkan dan mempromosikan daerah wisata yang dapat menarik pengunjung untuk melakukan wisata dan kemudian kembali untuk berwisata ke daerah tersebut. Sehingga dapat meningkatkan pajak daerah dan retribusi daerah untuk mendorong bertambahnya pendapatan asli daerah.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat hunian hotel berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel tingkat hunian hotel sebesar 2,114, yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan nilai t hitung $<$ t tabel sehingga berarti tingkat hunian hotel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Mojokerto. Hal ini sejalan dengan penelitian Neldi (2020) yang menunjukkan bahwa tingkat hunian hotel berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah melalui meningkatkan perekonomian daerah, termasuk meningkatkan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan Undang-Undang No 33 tahun 2004 tentang pertimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, pendapatan asli daerah didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan asli daerah bersumber dari: pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengolahan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, dan tingkat hunian hotel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah, yang ditunjukkan dengan hasil uji nilai f tabel 3,49 dengan tingkat eror 5% maka nilai *f-statistic* adalah 4,967, yakni bernilai positif. Pada nilai signifikan menunjukkan nilai $0,032 < 0,05$. Hal ini menunjukkan nilai f hitung $>$ f tabel sehingga berarti jumlah kunjungan wisata, jumlah objek wisata dan tingkat hunian hotel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan hasil penentuan variabel dominan menunjukkan bahwa bahwa variabel yang menunjukkan nilai paling dominan adalah tingkat hunian hotel. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Putra (2021) ditemukan bahwa tingkat hunian hotel berpengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan ekonomi, ini dapat dijelaskan bahwa tingkat hunian hotel menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung, sehingga semakin banyak pilihan hotel yang akan dihuni oleh wisatawan yang

berkunjung baik wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara ini akan meningkatkan penerimaan daerah melalui retribusi hotel di lingkungan wisata, retribusi parkir dan pendapatan lain-lain yang sah.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka kesimpulannya adalah variabel jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata dan tingkat hunian hotel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Mojokerto. Variabel jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata dan tingkat hunian hotel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Mojokerto. Variabel tingkat hunian hotel merupakan variabel paling dominan yang memengaruhi pendapatan asli daerah Kabupaten Mojokerto dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah objek wisata, yang ditunjukkan dengan hasil uji *t coefficient beta* variabel tingkat hunian hotel sebesar 0,358.

DAFTAR PUSTAKA

- Lusiana, Neldi, M., & Sanjaya, S. (2021). Analisis Investasi Sektor Pariwisata, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Retribusi Kawasan Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 25-34.
- Najjah, S., Fadliyanti, L., & Suriadi, I. (2020). Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Hotel dan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata di Kabupaten Lombok Timur Periode Tahun 2010-2019. *Jurnal Konstanta*, 1(1), 33-44.
- Nurainina, F., & Asmara, K. (2022). Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tuban. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 245-250.
- Rahayu, D. (2020). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Restoran, Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2014-2018. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tobing, M. (2021). Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Tingkat Penghuni Kamar, dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simalungan. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 127-139.